

Pengaruh Pembayaran Non Tunai dan Tunai terhadap keuangan UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Sedati Sidoarjo

Firmansyah Putra

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, putrafirmansyah217@gmail.com

Diana Juni Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diana@untag-sby.ac.id

IGN Anom Maruta

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, anom@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (MSMEs) as one of the elements of economic growth occupy a strategic position to accelerate structural changes in order to improve the people's standard of living. In the current development of globalization, MSME actors must keep up with changes with the existence of a payment system in the form of Non-Cash and Cash. The payment system is an important component in MSME finance and is also one of the performance programs of Bank Indonesia as the Central Bank in improving the payment system in order to achieve better economic growth. This type of research is quantitative research with the aim of this study to find out how much effect non-cash payments and cash payments have on MSME finances, especially in the Sedati sub-district, by collecting data through questionnaires distributed to 117 MSME actors who have met the income criteria from the technical analysis business sector data with multiple regression analysis also used hypothesis testing, namely partial t test, simultaneous F test of determination efficiency. This study found that non-cash variables on MSME finance showed a positive and significant effect on MSME in Sedati District. Based on statistical calculations, it is known that the t- count value is greater than t-table, so it means that Ha is accepted while H0 is rejected, so non-cash payments have an effect on the MSME economy in Sedati Regency. Proving financial variables, t-count is greater than t-table, then Ha is accepted while H0 is rejected, so that cash payments have an effect on MSME financing in Sedati District.

Keywords: non-cash payments, cash payments, MSME finance

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu elemen pertumbuhan perekonomian yang menempati posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Pada perkembangan globalisasi saat ini pelaku UMKM harus mengikuti perubahan dengan adanya sistem pembayaran berupa Non-Tunai dan Uang tunai. Sistem pembayaran merupakan komponen penting dalam keuangan UMKM dan juga merupakan salah satu program kinerja dari Bank Indonesia selaku Bank Sentral dalam meningkatkan sistem pembayaran guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh pembayaran Non-tunai dan pembayaran tunai terhadap keuangan UMKM khususnya di kecamatan sedati, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada 117 pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria penghasilan dari bidang usaha teknis analisis data dengan analisis regresi berganda juga menggunakan uji hipotesis yaitu uji t secara parsial, uji F secara simultan konfisiensi determinasi Penelitian ini menemukan bahwa variabel non tunai terhadap keuangan UMKM menunjukkan pengaruh positif dan

signifikan terhadap UMKM di Kecamatan Sedati. Berdasarkan perhitungan statistik diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga berarti H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga pembayaran nontunai berpengaruh terhadap perekonomian UMKM di Kabupaten Sedati. Membuktikan variabel keuangan, t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga pembayaran tunai berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di Kecamatan Sedati.

Kata kunci : pembayaran non tunai, pembayaran tunai, keuangan UMKM

Pendahuluan

Pada keadaan sekarang masyarakat melakukan peralihan pembayaran yang dahulu menggunakan pembayaran tunai sekarang masyarakat sangat banyak melakukan pembayaran non tunai. Pada saat ini perkembangan teknologi begitu pesat, karena itu masyarakat sangatlah bergantung dan memanfaatkan teknologi terkini. Pada perkembangan teknologi masa kini mengharuskan masyarakat, perusahaan, dan pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan zaman, karena agar tidak tertinggal oleh teknologi yang sangat berkembang pesat.

Sistem Pembayaran non-tunai marak digunakan oleh pelaku UMKM, karena dapat membantu UMKM mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan mempermudah pemantauan arus keuangan, sehingga dapat meningkatkan stabilitas keuangan UMKM. Namun, pembayaran non-tunai juga memerlukan infrastruktur dan akses teknologi yang memadai, sehingga tidak semua UMKM mampu mengadopsinya. Maka sebaliknya, pembayaran tunai tidak kalah eksis dengan pembayaran non tunai, karena masih banyak digunakan oleh UMKM dan masyarakat. akan tetapi memiliki risiko kehilangan dan sulit diaudit. Oleh karena itu, maka pemilihan metode pembayaran yang tepat sangat penting bagi keuangan UMKM di Kecamatan Sedati.

Tujuan peningkatan sistem keamanan pembayaran adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap berbagai alternatif metode pembayaran yang digunakan masyarakat dalam kegiatan keuangannya. Di sisi lain, peningkatan efisiensi dengan menggabungkan sistem pembayaran sangat penting bagi sektor sistem pembayaran, agar sistem pembayaran dan penggunaannya lebih efisien secara nasional, karena tidak diperlukan beberapa alat pembayaran untuk memberikan layanan yang berbeda. transaksi pembayaran.

Non tunai adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan transaksi keuangan atau pembayaran yang tidak melibatkan uang tunai secara fisik. Transaksi non tunai melibatkan penggunaan instrumen pembayaran elektronik, seperti kartu kredit, kartu

debit, transfer bank, pembayaran melalui aplikasi perbankan digital, atau sistem pembayaran elektronik lainnya. Tunai adalah istilah yang mengacu pada uang fisik atau pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan uang tunai yang dapat disentuh dan diraba secara langsung. Uang tunai terdiri dari kertas dan koin yang dikeluarkan oleh bank sentral atau otoritas moneter suatu negara.

Oleh karena itu, metode pembayaran dan alat pembayaran untuk transaksi keuangan terus berubah. Perkembangan teknologi alat pembayaran mengubah peran uang tunai sebagai alat pembayaran dalam bentuk pembayaran bebas yang lebih efisien dan ekonomis. Namun pelaku UMKM sebenarnya tidak suka dengan pembayaran non tunai karena uang yang masuk dari pembayaran non tunai harus di ambil dulu melalui ATM ataupun bank karena proses pencairan yang bisa dilakukan dengan proses tersebut. Akan tetapi pelaku UMKM menginginkan proses transaksi yang menggunakan uang secara langsung agar dapat dipergunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan pahan pokok UMKM.

Dengan demikian, bisa dilihat bahwa permasalahan UMKM adalah apakah pembayaran non tunai di sukai oleh pelaku UMKM atau pembayaran tunai yang lebih di sukai pelaku UMKM karena pengaruh dari pembayaran tersebut berdampak pada sektor keuangan UMKM. Pembiayaan UMKM tergantung kepada proses pembayaran konsumen karena nantinya dari proses pembayaran tersebut pengelolaan keuangan UMKM bisa di hitung serta mempengaruhi pembelian bahan pokok.

Maka dari itu, perlu diketahui bagaimana pengaruh pembayaran nontunai dan pembayaran tunai terhadap perekonomian UMKM di Kecamatan Sedati baik secara positif maupun negatif. Temuan penelitian ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dan masyarakat luas dalam menetapkan kebijakan dan strategi untuk memajukan sektor UMKM di daerah. Maka penulis harus melakukan pelaksanaan penelitian, tentang judul "**Pengaruh Pembayaran Non Tunai dan Tunai terhadap keuangan UMKM Kecamatan Sedati (studi kasus usaha makanan dan minuman)**".

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang pencarian responden menggunakan kusioner yang nantinya data tersebut sebagai penelitian oleh penulis. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian pertanyaan terhadap responden untuk di tentukan berapa data survei yang di dapat. Obyek yang di ajukan oleh peneliti yaitu tentang pengaruh pajak reklame dan restoran terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut variabelnya, (X1) Non tunai (X2) Tunai (Y) Keuangan UMKM.

pengertian Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu - individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 165 pengusaha UMKM kecamatan Sedati.

Adalah suatu perubahan pengukuran apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan jenis skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi,

sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menghasilkan data kuantitatif.

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai alat pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau angket berupa daftar pernyataan tertulis yang dibuat melalui G-form yang kemudian disampaikan kepada responden khususnya pelaku UMKM untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Metode kuesioner sebagai instrumen utama harus memenuhi lulus uji persyaratan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas merupakan media bantu yang difungsikan oleh peneliti untuk mengukur atau menghimpun informasi sebagai bahan pengolahan data mengenai objek yang sedang diteliti.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1 hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.077	.709		1.519	.132		
	total pernyataan x1	.455	.083	.475	5.500	.000	.133	7.499

total pernyataan x2	.494	.088	.484	5.601	.000	.133	7.499
---------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: total pernyataan y

Sumber: data sekunder hasil pengelolaan dengan spss versi 25 (penulis, 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 bisa di urakain regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$
 $Y = (1.077) + 0.475 X_1 + 0.484 X_2 + e$

Dari regresi linier berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai 1,177 yang berarti jika variabel pembayaran non tunai (X1) dan variabel pembayaran tunai (X2) dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan, maka perubahan yang terjadi terhadap variabel keuangan UMKM sebesar 1,177.
2. Koefisien regresi variabel pembayaran non tunai (X1) memiliki nilai sebesar 0,475 artinya jika variabel pembayaran tunai (X2) nilainya tetap sementara pembayaran non tunai (X1) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan keuangan (Y) UMKM sebesar 0,475. Nilai dari koefisien pembayaran non tunai (X1) bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara variabel pembayaran non tunai terhadap keuangan UMKM.
3. Koefisien regresi variabel pembayaran tunai (X2) memiliki nilai sebesar 0,484 artinya jika variabel pembayaran tunai (X1) nilainya tetap sementara pembayaran tunai (X2) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan keuangan UMKM (Y) sebesar 0,484. Nilai dari koefisien pembayaran tunai bernilai positif, sehingga hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan positif antara pembayaran tunai dengan keuangan UMKM.

Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji t Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.077	.709		1.519	.132		
---	------------	-------	------	--	-------	------	--	--

total pernyataan x1	.455	.083	.475	5.500	.000	.133	7.499
total pernyataan x2	.494	.088	.484	5.601	.000	.133	7.499

a. Dependent Variable: total pernyataan y

Sumber: data sekunder hasil pengelolaan dengan spss versi 25 (penulis, 2023)

Cara untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu diuji Coefficients dengan melihat (t)hitung jika (t)hitung < (t)tabel maka Ho diterima, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dengan t tabel dengan menentukan taraf 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.000. dalam perhitungan tabel di atas di peroleh :

- Variabel Non-Tunai t hitung $5.500 > 2.000$ dengan demikian Ha diterima sedangkan H0 di tolak, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pembayaran non tunai berpengaruh terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati
- Variabel Tunai, t hitung $5.601 > 2.000$ dengan demikian Ha diterima sedangkan H0 di tolak, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pembayaran tunai berpengaruh terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati.

B. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau bisa disebut uji F yaitu melihat kemampuan menyeluruh dari sebuah variabel bebas atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keberagaman variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

Hasil hitung statistic Anova sesuai data tabel diatas, diperoleh f hitung 446.149 dan nilai f table 3.08. sehingga diketahui bahwa nilai f hitung $> f$ tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05) maka dengan demikian dinyatakan bahwa ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat atau terdapat hubungan linier antara variabel non tunai dan tunai.

Tabel 3 Hasil Uji F Hipotesis

		ANOVA				
		A ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.169	2	444.584	446.149	.000 ^b

Residual	113.600	114	.996		
Total	1002.769	116			

a. Dependent Variable: total pernyataan y

b. Predictors: (Constant), total pernyataan x2, total pernyataan x1

Sumber: data sekunder hasil pengelolaan dengan spss versi 25 (penulis, 2023)

Berdasarkan pada tabel di atas maka untuk mencari nilai Ftabel yaitu sebagai berikut :Jumlah variabel bebas (K) = 2

Jumlah sampel (n) = 117 Df

1 = dk pembilang = k = 2

Df 2 = dk penyebut = n-k-1= 116

Berdasarkan tabel F pada (a) diketahui nilai Ftabel dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 114 adalah 3,08 . Nilai Fhitung > Ftabel.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan nilai F hitung $446.149 > 3,08$. Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel pembayaran non tunai dan tunai berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keuangan UMKM.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur besarnya variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai Y digunakan koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.887	.885	.9982 5	1.784

a. Predictors: (Constant), total pernyataan x2, total pernyataan x1

b. Dependent Variable: total pernyataan y

Dari tabel 4. diatas merupakan model summary hasil statistic . nilai $R^2 = 0.887$ berarti cara Bersama sama X_1 dan X_2 nilai yang didapat sekitar 88.7% perubahan Y . Atau dengan nilai (R^2) 0.887 berarti besar keputusan pembayaran terhadap pelaku UMKM dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu non tunai dan tunai adalah sebesar 88.7%.

Pembahasan

Pengaruh Pembayaran Non Tunai terhadap Keuangan UMKM di Kecamatan Sedati

Pembayaran Non-Tunai merupakan mekanisme atau cara dalam bertransaksi jual beli yang tidak memerlukan uang fisik. Pembayaran Non-Tunai pun memiliki alat yang hanya menggunakan kartu, nota debit, bilyet hingga uang elektronik, pelaku para UMKM memakai sistem pembayaran Non-Tunai agar lebih memudahkan perhitungan keuangan yang tetap menunjang rasa kenyamanan pelanggan untuk melakukan bayar digital (Cashless) penggunaan pembayaran Non-Tunai memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM khususnya di kecamatan sedati.

Maka dari penelitian di atas, diperoleh bahwa variabel pembayaran Non-Tunai terhadap keuangan UMKM menunjukkan bahwa pembayaran non tunai berpengaruh signifikan terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati, yang diketahui dari perhitungan statistik di peroleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel. sehingga diartikan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 di tolak, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pembayaran non tunai berpengaruh terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Pengaruh Pembayaran Tunai terhadap keuangan UMKM di Kecamatan Sedati

Pembayaran Tunai adalah sistem yang menggunakan uang kartal dalam bentuk kertas dan logam yang dapat dilihat dan dipegang secara fisik, mekanisme untuk bertransaksi tunai ini tidak dikenakan biaya tambahan dalam service charge atau biaya layanan sistem digital. Dianggap praktis untuk melakukan pembayaran sehingga pelaku umkm tetap memakai bayar uang tunai kepada pelanggan. Pembayaran dengan tunai memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM yang terdapat pada kecamatan sedati

Maka dari penelitian ini diketahui bahwa hasil statistik yang didapat Pembayaran Tunai terhadap keuangan UMKM menunjukkan bahwa Tunai berpengaruh signifikan terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati. Dengan pembuktian pada Variabel Tunai, t hitung lebih besar. sehingga H_a diterima sedangkan H_0 di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembayaran tunai memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati. Yang dilakukan oleh peneliti dengan adanya hal ini sudah di dukung oleh peneliti sebelumnya yang terdapat di tabel terdahulu dengan judul "Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Yogyakarta)"

Pengaruh Pembayaran Non Tunai dan Tunai terhadap keuangan UMKM di Kecamatan Sedati

Mekanisme yang dilakukan oleh pelaku UMKM menerapkan cara bertransaksi dengan sistem Pembayaran Non-Tunai dan Pembayaran Tunai, yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan dan keamanan yang ditujukan kepada pelanggan. Dengan Menggunakan bayar Non-Tunai dan bayar Tunai dapat memiliki pengaruh terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati.

Maka dari penelitian yang di uji secara simultan dengan pengujian secara bersama-sama hasil yang diperoleh bahwa f hitung lebih besar dari f tabel sehingga H_a diterima sedangkan H_0 di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembayaran non tunai dan pembayaran tunai memiliki pengaruh secara simultan terhadap keuangan UMKM dikecamatan sedati

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Evi Rosalina) tentang "Analisis Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Yogyakarta)" dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Non tunai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembayaran non tunai dan pembayaran tunai terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati. Berdasarkan data uji yang dikumpulkan dan dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda, maka bisa di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembayaran non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan UMKM di kecamatan sedati secara parsial dengan nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini juga diperkuat dengan pelaku UMKM memakai sistem pembayaran Non-Tunai agar lebih memudahkan perhitungan keuangan yang tetap menunjang rasa kenyamanan pelanggan untuk melakukan bayar digital.

Penelitian selanjutnya menemukan bahwa pembayaran tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan UMKM di Kecamatan Sedati secara parsial dengan nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel, maka hipotesis dinyatakan H_a diterima sedangkan H_0 diitolak. Yang diperkuat dengan pembayaran tunai sudah di anggap praktis untuk melakukan pembayaran sehingga pelaku umkm tetap memakai bayar uang fisik kepada pelanggan.

Dari penelitian yang di uji secara simultan bahwa pembayaran non tunai dan pembayaran tunai sama sama berpengaruh terhadap Keuangan Umkm dapat dilihat dari pengujian statistik bahwa f hitung lebih besar dari f tabel tunai dan pembayaran tunai memiliki pengaruh secara simultan terhadap keuangan UMKM. non tunai/pengaruh pembayaran online terhadap pertumbuhan pendapatan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penullis pannjatkan kepada Allah SWT dengan segala karunia-ny, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mambantu dalam proses penulisan penelitian ini. Penulis berterima kasih kepada Unversitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang menjadikan tempat untuk mencari ilmu dan semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat kelak bagi semua pihak di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (n.d.). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Issue 3). <https://jurnal.universitaspurtrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Cristanto, E., Chairus, U., Nasution, M., Made, N., & Pratiwi, I. (n.d.). Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Di Surabaya.
- Cristanto, E., Chairus, U., Nasution, M., Made, N., & Pratiwi, I. (2021). Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/5867/4064>
- Destiana, S. J. R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2).

- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaanM Informasi Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 196942.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta'
- Hidayat, M. (2012). *Manajemen aset (privat dan publik)*. Yogyakarta: Laks Bang PRESSindo.
- Indriani, C., Taufiq, A. B., & Rahmi, A. (2021). Analisis Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada UKM Hidup Baru Steel Tahun 2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(4).
- Iwan Sahara, N., Adi Prakoso, F., Pemasaran, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., & Jakarta Selatan, C. (2020). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) *Journal Homepage Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Lazada (Studi di Wilayah Jakarta Selatan)*. *Journal Homepage*.
- Jember, U. M., Jamira, A., Febriani, Y., Amali, M., & Batanghari, U. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021 *Business Model Canvas (BMC): Sebuah Pendekatan Dalam Mendorong Mindset Kewirausahaan*.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan : Edisi kedua* (Kasmir, Ed.; 2nd ed., Vol. 5). Jakarta : Kencana, 2016.
- Lestari, P. R. (2020). Perkembangan Instrumen Pembayaran Non Tunai dan Tunai Dalam Menyumbang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia . *Jurnal Ilmiah*, 5. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3916>
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. CV.Andi Offset.
- Maharani Putri Dian, Mahsyar Abdul, & Akbar Randhy. (2022). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Sustainable Livelihoods Di Kabupaten Barru. *Journal.Unismuh*, 3. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/8641>
- Mahastanti, L., & Utoyo, D. R. R. (2022). Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) Terhadap Kinerja Finansial UMKM DI Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 105-116. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p105-116>

Mangani, K. S. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.

Manurung Mandala, & Rahardja Prathama. (2004). *Uang, lembaga keuangan perbankan, dan ekonomi moneter : (Kajian konstektual Indonesia) (Prathama Rahardja, Ed.; Vol. 10)*. Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004. Margaretha

ManullangYulia, Mayes Anthony, & Maulida Yusni. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Brizzi Bank Rakyat Indonesia Di Kota Pekanbaru. *JOM FEB*, 1(1), 1-15.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/viewFile/20927/20250> Mas'udiyah,

N. F., Candraningsih, A. A., & Ratnawati, T. (2023). Deteksi Audit Kepatuhan: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang Pada Bisnis Café Melalui Pengendalian Internal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 99-113.

Maulidiah, A., Nasution, C., & Pratiwi, I. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2350/1992>

Ming-Yen Teoh, W., Choy Chong, S., Lin, B., & Wei Chua, J. (2013). Factors affecting consumers' perception of electronic payment: an empirical analysis. *Internet Research*, 23(4), 465-485

Noviono, H., & Pelitawati, D. (n.d.). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI Sentra Industri Tas dan Koper Tanggulangin.

Nayla, Akifa P. 2014. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Yogyakarta: Laksana.

Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sentra Industri Tas dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Universitas WR. Supratman Surabaya*. <https://123dok.com/document/y4w1jkrp-pengaruh-pendidikan-teknologi-pendapatan-menengah-sentra-industri-tanggulangin.html>

Nur Hidayah riya, Chairus Nasution Ute, & Muljati juni diana. (2019). Peranan Analisa Laporan Kkeuangan dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/263>. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2323>

Octavia, D., Muhammad, D., & Hafizh, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Konsumen E-payment (Studi Kasus: Pengguna Kartu Kredit dan Debit di Kota Bandung). In *Jurnal Manajemen Indonesia (Vol. 19, Issue 1)*.

Oktavirana, R., Asiyah, S., & Rahman, F. (2022). Peranan Kepercayaan Dalam Memediasi Hubungan Persepsi Nilai Dengan Niat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa FEB Unisma Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(11).

Polisoa Mila Utary, Andayani, & Maduwinar. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA di

- Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/2291>
- Rahman, L. F., & Ayudhi, S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 15(1). <https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/download/17/13>
- Rosalina Widyayanti, E. (2020). Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Yogyakarta). In *STIE Widya Wiwaha* (pp.187-200). <http://eprint.stieww.ac.id/1102/1/14%20Evi%20Rosalina%20Widyayanti.pdf>
- Rudjito, Kwartono, & Menurut Primiana. (2022). *UMKM*. <https://blog.amartha.com/pengertian-umkm-menurut-ahli-dan-perannya/>
- Sari Lia, & Sari Purnama Ita. (2021). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 4. <https://ekobis.unisti.ac.id/index.php/ejurnal/article/download/67/70>
- Setiani, R. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.
- Shafitri, D., & Taufiq, M. (2022). Analisis Perbedaan Penggunaan Transaksi Tunai Dan Non Tunai (E-Money) Pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *EKOMA : Jurnal ,Manajemen,Akuntansi*, 1(2), 215-222. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/380/370>
- Simangunsong, I. D. (2022). Aspek Perlindungan Hukum Atas Data Pribadi Nasabah Pada Penyelenggaraan Layanan Internet Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng).
- Solikin, & Suseno. (2002). *Uang : Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian* (1 ed.). Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Susanti, V. R., & Febriyantoro, M. T. (2021). Pengaruh Persepsi kemudahan Dan Persepsi keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Pada Era Casshless Society. *Jurnal Fortunate*, 1, 1-9. <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/article/download/3/32>
- Swastha, B. (2001). *Manajemen Penjualan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Turban E., King D., Lee J., Warkentin M. and Chung H.M. (2002). *Electronic Commerce 2002 - A Managerial Perspective* (Second edition). New York: Prentice Hall.
- Utary, M., Sri, P., & Maduwinarti, A. A. (2019). Analisis pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu kredit BCA di Surabaya. <http://www.marsindonesia.com>,
- Veithzal Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Wardihan, A. M. F. (2022). Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Sistem Prmbysrsn Cash

ON DelivefY Terhadap Keputusan Pembelian Online Produk Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin) [PhD Thesis]. Universitas Hasanuddin

Widyayanti, E. R. (2020). Analisis pengaruh kecenderungan pergeseran sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai/online payment terhadap peningkatan pendapatan usaha (studi pada UMKM di Yogyakarta). Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Er

